

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. SMP Negeri Kecamatan Badar terletak di salah satu Kecamatan Kabupaten aceh Tenggara, di jalan Kutacane-Blangkejeren dan juga letaknya tidak begitu jauh dari lokasi situs sejarah yaitu Tugu Benteng Kuta Reh yang berkisar \pm 1 jam perjalanan.
2. Tugu Benteng Kuta Reh merupakan sebuah Tugu yang dibangun oleh masyarakat Alas yang terletak di Desa Kuta Reh untuk memperingati suatu kejadian besar dan penting dalam sejarah khususnya mengenai sejarah Benteng kuta Reh. Yang memiliki kontribusi terhadap dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPS khususnya sejarah.
3. Tugu Benteng Kuta Reh merupakan bukti dari perlawanan masyarakat Alas terhadap kolonial Belanda. Dimana masyarakat Alas begitu berjuang dalam melawan kolonial Belanda untuk mempertahankan daerah mereka. Kolonial Belanda datang ke Tanah Alas Pada tanggal 13 juni 1904 Van Daalen memerintahkan serangan umum terhadap Benteng Kuta Reh, dengan menggunakan seluruh kekuatan pasukan morsose Belanda, dan di bantu pasukan bala bantuan Kutaraja dan dari kuala simpang. Di dalam Benteng Kuta Reh tersebut pasukan pejuang masyarakat Alas

menggunakan taktik bertahan dan berkumpul dalam Benteng dan menunggu datangnya serangan. Dan banyak masyarakat Alas menjadi korban akibat pembantaian kolonial Belanda, sehingga banjir darah seluruh Benteng.

4. Pihak sekolah yaitu guru maupun peserta didik memandang bahwasananya situs sejarah tersebut yaitu Tugu Benteng Kuta Reh bermanfaat sebagai sumber belajar IPS khususnya sejarah yang akan dapat dilihat oleh peserta didik atau siswa secara langsung, serta menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang akan lebih menumbuhkan kesadaran sejarah terhadap sejarah lokal di sekitar mereka. Untuk menjaga kelestarian Tugu Benteng Kuta Reh tersebut meskipun penerapan tercapainya prosesnya belajar mengajar yang baik.
5. Didalam dunia pendidikan situs ini memiliki arti yang tersendiri yaitu mensukseskan proses belajar mengajar IPS khususnya dibidang materi sejarah, terlihat dari semangat para peserta didik dan guru sejarah untuk lebih mengembangkan situs tersebut untuk lebih mendapatkan pemeliharaan dan perlindungan bukan hanya sekedar tertulis melainkan dalam bentuk aplikasi (penerapan).
6. Untuk lebih mengupayakan proses pelestarian terhadap Tugu Benteng Kuta Reh ini dilakukan oleh pemerintah daerah, guru, dan peserta didik juga harus ikut ambil bagian meskipun tidak besar seperti pemerintah daerah yaitu : Membersihkan sekitar Tugu Benteng Kuta Reh, berusaha tidak merusak bagian daripada Tugu Benteng Kuta Reh, berusaha mencari tahu dan mengetahui tentang sejarah Benteng Kuta Reh tersebut.

Dan para guru menjadikannya sebagai objek sarana pembelajaran, dalam pelestariannya agar Tugu Benteng Kuta Reh tersebut dilindungi dan dijadikan sebagai sumber IPS khususnya sejarah.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak Sekolah hendaknya Tugu Benteng Kuta Reh dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPS khususnya sejarah di setiap sekolah sehingga Tugu Benteng Kuta Reh tetap lestari dan dapat meningkatkan kesadaran sejarah siswa dan peduli terhadap peninggalan sejarah dengan cara mengetahui sejarah lokal mereka.
2. Bagi guru supaya lebih kreatif dalam memanfaatkan Tugu Benteng Kuta Reh sebagai sumber belajar IPS khususnya sejarah untuk meningkatkan semangat belajar IPS kepada siswa.
3. Diharapkan bagi pemerintah dan seluruh masyarakat Kutacane agar memperhatikan dan melestarikan peninggalan sejarah lokal khususnya Tugu Benteng Kuta Reh yang merupakan bukti dari perlawanan masyarakat Alas terhadap kolonial Belanda.